

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hutang merupakan suatu kewajiban kepada kreditur atau pihak lainnya yang berasal dari kegiatan masa lalu atau dari kegiatan pembelian secara kredit yang harus dilunaskan kepada kreditur atau pihak yang bersangkutan dimana penyelesaiannya diharapkan bisa membawa manfaat ekonomi bagi perusahaan dan agar perusahaan bisa memenuhi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas perusahaan (Zamzami, 2017, hlm.19).

Sebuah perusahaan juga harus mempertimbangkan bagaimana pengembalian hutang yang efektif karena apabila perusahaan melakukan pengelolaan hutang secara tidak efektif akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan dan dapat membuat ekonomi perusahaan semakin terpuruk. Hutang merupakan salah satu komponen yang penting dalam menilai kinerja perusahaan. Akan menjadi tidak baik apabila perusahaan mempunyai hutang yang terlalu tinggi karena hal ini akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang itu secara tepat waktu. Selain itu, hal tersebut akan berdampak tidak baik di laporan keuangan apabila perusahaan tidak memenuhinya. Salah satu dampak apabila perusahaan mempunyai hutang yang terlalu tinggi ditakutkan PT XYZ ini adalah gagal dalam memenuhi kewajiban sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Menurut PSAK 57, liabilitas merupakan kewajiban kini perusahaan yang timbul akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan penyelesaiannya menghasilkan manfaat ekonomi di masa yang akan datang (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, hlm.14).

Laporan keuangan digunakan sebagai alat dalam menyajikan data keuangan atau aktivitas bagi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal maupun pihak eksternal. laporan keuangan juga berfungsi bagi perusahaan sebagai alat informasi yang menghubungkan antara perusahaan dengan pihak-pihak

yang berkepentingan. Laporan keuangan juga dapat menilai kinerja bagi sebuah perusahaan. Apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan yang baik maka investor akan menilai kinerja di dalam perusahaan itu baik dan sebaliknya apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan yang tidak baik maka investor akan menilai kinerja di dalam perusahaan itu buruk. Maka dari itu, laporan keuangan perlu audit agar dapat menginformasikan posisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan secara akurat dan terhindar dari salah saji (Zamzami, 2017, hlm.28).

Auditing merupakan sebuah kegiatan pengumpulan dan mengevaluasi bukti mengenai informasi transaksi suatu perusahaan dalam menentukan kesesuaian dan keakuratan informasi yang disajikan dengan bukti yang tersedia. Audit dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen yang bertujuan untuk memeriksa atau mengoreksi atas penyajian laporan keuangan perusahaan apakah terdapat salah saji atau tidak. Audit juga berguna dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya ketidakwajaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan (Arens et al., 2015, hlm.2).

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, dimana hutang usaha PT XYZ ini timbul akibat adanya pembelian secara kredit terhadap peralatan yang dibeli dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Setiap tahunnya PT XYZ ini melakukan audit pada laporan keuangannya dan salah satu akun yang diaudit adalah hutang usaha. Tujuan tersendiri dalam audit atas akun hutang itu adalah untuk memastikan bahwa kegiatan transaksi yang mengakibatkan adanya hutang usaha tidak salah catat atau mencegah terjadinya *fraud* pada laporan keuangan.

Tahap pelaksanaan audit atas hutang pada PT XYZ dimulai dengan permintaan data terkait hutang usaha, memahami pengendalian internal perusahaan, menentukan tingkat materialitas hutang usaha, melakukan prosedur analitis, membuat kertas kerja pemeriksaan hutang usaha dan melakukan prosedur substantif.

Berdasarkan penjelasan diatas, audit hutang usaha merupakan salah satu komponen yang penting di audit untuk memastikan keberadaan, keterjadian dan kelengkapan dari pencatatan hutang usaha perusahaan, dikarenakan akun hutang

usaha ini digunakan sebagai salah satu komponen penilaian kinerja perusahaan bagi pemegang saham. Maka penulis dalam laporan tugas akhir akan menjelaskan dan membahas tentang penerapan prosedur audit atas hutang usaha PT XYZ oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo.

I.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Penerapan Prosedur Audit Atas Hutang Usaha PT XYZ Oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo.” Adalah Sebagai alat untuk memahami kegiatan atau pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan sebagai wawasan dalam memahami proses audit pada akun hutang usaha.

I.3 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir dapat menambahkan pengetahuan atau wawasan dibidang auditing maupun akuntansi khususnya pada akun hutang.

b. Manfaat Praktis

1. Penulis

Sebagai bekal dalam peningkatan kemampuan penulis dan sebagai persiapan penulis dalam menjalani pekerjaan di dunia industri sehingga penulis dapat dengan mudah beradaptasi dilingkungan kerja dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang nantinya diberikan.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan informasi atau referensi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya dan pihak kampus bisa berkerjasama atau menjalin hubungan baik dengan tempat industri tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan.

3. Civitas Akademis

Sebagai penambah referensi wawasan kepada akademis UPNVJ yang sedang mempersiapkan diri untuk praktik kerja lapangan atau masuk dunia industri.